BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai mahasiswa, diketahui bahwa perguruan tinggi menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung pendidikan dengan harapan di masa mendatang generasi penerus dapat berkontribusi kepada bangsa dan negara, melalui wawasan, pengetahuan, bahkan keterampilan dalam menghadapi transformasi jaman yang terus menerus mengalami perkembangan. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri dalam mengembangkan kompetensi diri untuk mempersiapkan diri dengan keterampilan yang relevan sesuai dengan transformasi jaman. Tentunya dalam rangka mempersiapkan diri dengan bekal bermanfaat untuk menghadapi perkembangan jaman, mahasiswa perlu siap baik secara teori maupun praktik. Salah satu upaya perguruan tinggi dan pemerintah dalam membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri yakni dengan memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman melalui berbagai program, salah satunya yakni program magang. Pada program magang ini diharapkan melalui pembelajaran dengan melakukan (*learning by doing*) dapat membantu mahasiswa mengeksplorasi dan mengenali diri sendiri, serta lingkup dunia kerja. Kegiatan magang merupakan salah satu upaya dalam pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan dan sikap yang nantinya dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya atau menciptakan lapangan kerja baru (Aswita, 2022).

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu instansi pemerintah yang membuka peluang kepada mahasiswa untuk terlibat aktif dalam berbagai program dan kegiatan, tidak hanya bertujuan memberikan pengalaman kerja, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Berdasarkan Peraturan Gubernur nomor 98 tahun 2021 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah pada bidang perindustrian dan perdagangan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Dengan fungsi sebagai perumus dan pelaksana kebijakan, evaluasi serta administrasi terkhusus pada bidang perindustrian dan perdagangan.

Pemilihan instansi pemerintah ini sebagai tempat sementara pembelajaran adalah keterkaitannya yang memiliki relevansi dengan keilmuan program studi Teknik industri. Dengan fokus dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang relevan dengan keilmuan program studi Teknik industri dapat memberikan peluang besar bagi mahasiswa Teknik Industri untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari serta memperoleh pengalaman yang berharga untuk mengembangkan kompetensi sekaligus memberikan kontribusi nyata. Salah satu bidang dengan fokus yang relevan dengan keilmuan program studi Teknik industri pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah Bidang Sarana Prasarana, Pengawasan dan Pengendalian Industri (SP3I). Bidang ini berperan penting dalam memantau pertumbuhan industri secara maksimal, serta mengawasi pelaksanaan kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan sektor industri. Salah satu kebijakan yang memiliki kontribusi pada daya saing industri nasional adalah kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). TKDN menjadi sarana atau instrumen penting untuk mendorong penggunaan produk dalam negeri serta mengurangi ketergantungan usaha terhadap produk impor. Dalam upaya menerapkan kebijakan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) pada setiap perusahaan, terdapat beberapa dampak positif dan negatif yang mempengaruhi negara dan industri secara keseluruhan.

Oleh sebab itu, disusunlah Laporan Pelaksanaan Magang Mandiri dengan topik “Analisis SWOT Terhadap Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Sebagai Kebijakan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal” dengan tujuan mengetahui bagaimana program magang mandiri di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur khususnya pada Bidang Sarana

Prasarana, Pengawasan dan Pengendalian Industri (SP3I) berlangsung, serta menganalisis *strengths* (kekuatan), *opportunities* (kesempatan), *weakneses* (kelemahan), dan *threats* (ancaman) dari penerapan kebijakan TKDN.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan program magang mandiri ini adalah sebagai berikut:

1. Program magang mandiri ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman melalui kegiatan diluar perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan.
2. Program magang mandiri ini dapat memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun secara langsung ke dalam dunia kerja.
3. Program magang mandiri ini dapat memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan wawasan, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktik.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat untuk Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Adapun manfaat dari pelaksanaan program magang mandiri untuk Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Program magang mandiri dapat menjadi sarana hubungan kerjasama antara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan mitra.
2. Program magang mandiri dapat menjadi sarana kontribusi nyata universitas dalam mendorong peningkatan dan pengembangan bidang pendidikan di Indonesia.
3. Program magang mandiri dapat meningkatkan kualitas mahasiswa yang nantinya juga akan berdampak pada meningkatnya kualitas universitas.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan program magang mandiri untuk mitra adalah sebagai berikut:

1. Program magang mandiri dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk membantu mitra dalam menyelesaikan tugas, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja.
2. Program magang mandiri dapat menjadi kesempatan bagi mitra untuk memperoleh ide dan inovasi baru dari mahasiswa yang berpeluang untuk dikembangkan.
3. Program magang mandiri dapat menjadi bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan berkelanjutan berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan oleh mahasiswa selama program berlangsung

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

Adapun manfaat dari pelaksanaan program magang mandiri untuk mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi praktis dengan menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari pada perkuliahan.
2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung mengenai dunia kerja.
3. Mahasiswa memperoleh wawasan mengenai perindustrian serta keterampilan dalam menghadapi permasalahan di dunia nyata.
4. Mahasiswa dapat membangun dan memperluas relasi dengan pihak yang relevan selama program berlangsung.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Tujuan penulisan topik dari pelaksanaan program magang mandiri antara lain:

1. Mahasiswa mampu menganalisis kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).
2. Mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan melalui analisis terhadap kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).
3. Mahasiswa mampu memperoleh pemahaman secara mendalam terhadap teori serta praktik yang relevan dengan bidang pelaksanaan magang yakni Bidang Sarana Prasarana, Pengawasan, dan Pengendalian Industri di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur.